



***KERATA BASA BAHASA JAWA DI DESA BENDOREJO  
KECAMATAN UDANAWU KABUPATEN BLITAR  
(KAJIAN ANTROPOLINGUISTIK)***

**SKRIPSI**

Oleh

**Bismiftita Fudria Kunmartika  
NIM 080110201076**

**JURUSAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS JEMBER  
2012**



***KERATA BASA BAHASA JAWA DI DESA BENDOREJO  
KECAMATAN UDANAWU KABUPATEN BLITAR  
(KAJIAN ANTROPOLINGUISTIK)***

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Sastra Indonesia (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh

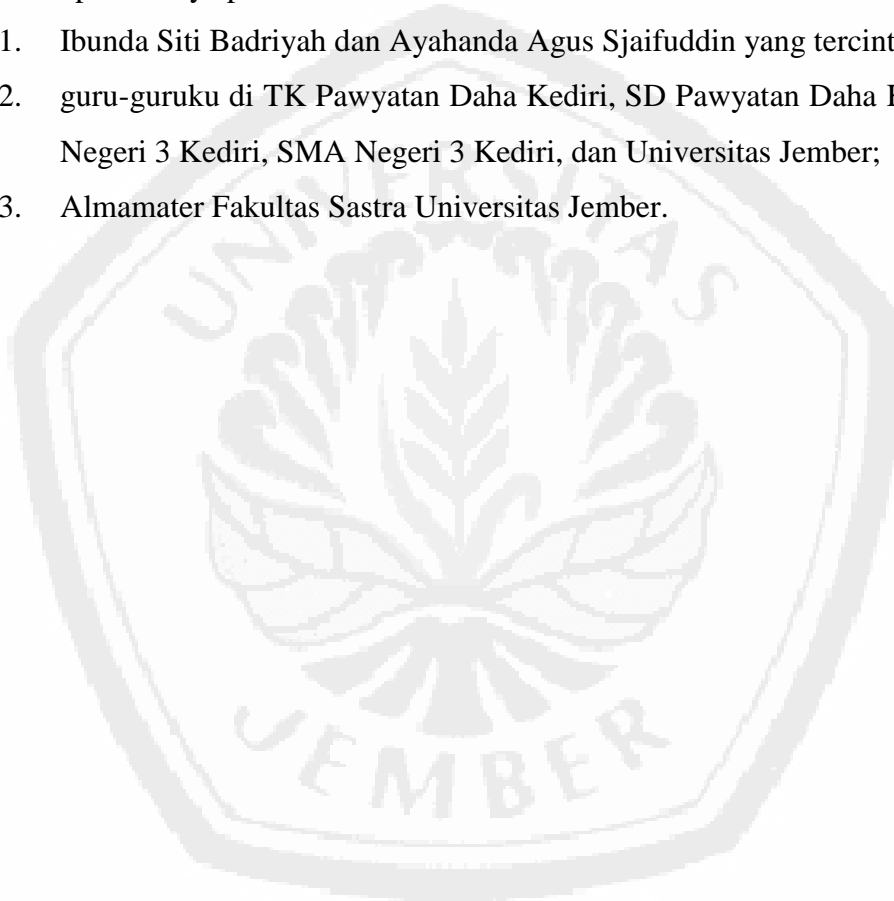
**Bismiftita Fudria Kunmartika  
NIM 080110201076**

**JURUSAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS JEMBER  
2012**

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Siti Badriyah dan Ayahanda Agus Sjaifuddin yang tercinta;
2. guru-guruku di TK Pawyatan Daha Kediri, SD Pawyatan Daha Kediri, SMP Negeri 3 Kediri, SMA Negeri 3 Kediri, dan Universitas Jember;
3. Almamater Fakultas Sastra Universitas Jember.



## MOTO

Bacalah dengan nama Tuhanmu yang menjadikan manusia dari segumpal darah.

Bacalah dan Tuhanmu teramat Mulia. Yang mengajarkan dengan pena (tuliskan), mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

(terjemahan Surat Al-Alaq ayat 1-5)<sup>\*)</sup>

Tidak ada rahasia untuk menggapai sukses. Sukses itu terjadi karena persiapan, kerja keras, dan mau belajar dari kegagalan.<sup>\*\*)</sup>

Sediakan sedikit waktu denganku, selanjutnya anda akan bangga padaku.<sup>\*\*\*)</sup>

---

<sup>\*)</sup> Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al Qur'an. 1971. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Pustaka Mantia.

<sup>\*\*)</sup> Gen Collin Powel dalam Sri Lestari W. 2011. *Motivasi Menuju Keberhasilan Hidup Sehari-hari*. Jakarta: PT Buku Kita.

<sup>\*\*\*)</sup> Mario Teguh. 2012. *Mario Teguh Golden Ways*. Jakarta: Metro TV. (01 April 2012)

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Bismiftita Fudria Kunmartika

NIM : 080110201076

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “*Kerata Basa* Bahasa Jawa di Desa Bendorejo Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar (Kajian Antropolinguistik)” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

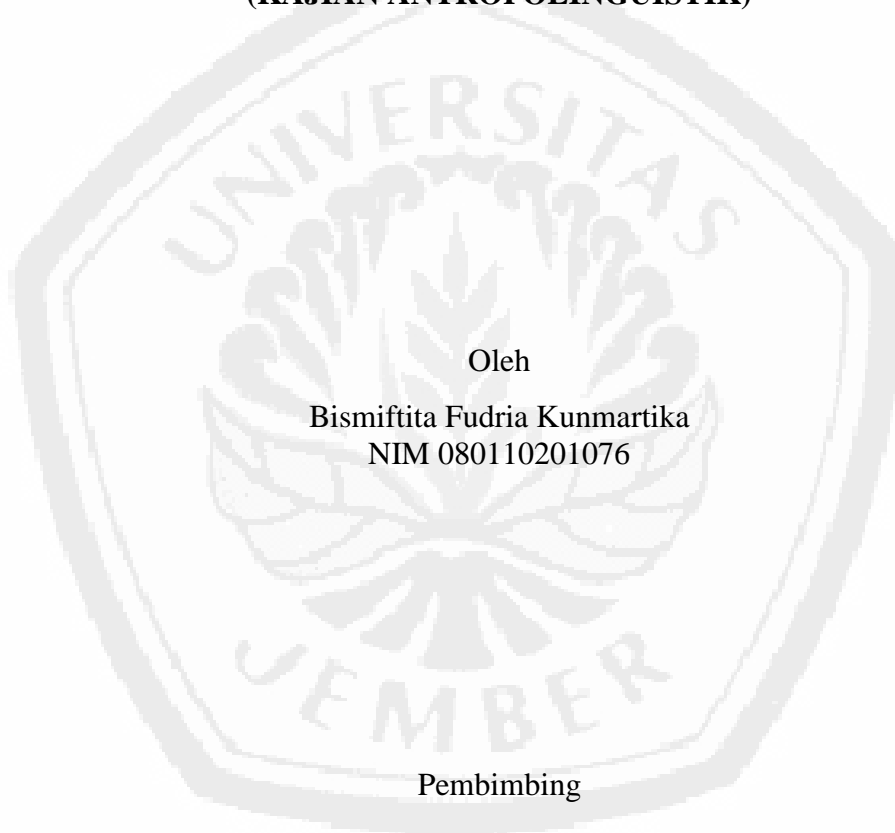
Jember, 09 April 2012

Yang menyatakan,

**Bismiftita Fudria Kunmartika**  
**NIM 080110201076**

**SKRIPSI**

***KERATA BASA BAHASA JAWA DI DESA BENDOREJO  
KECAMATAN UDANAWU KABUPATEN BLITAR  
(KAJIAN ANTROPOLINGUISTIK)***



Oleh

Bismiftita Fudria Kunmartika  
NIM 080110201076

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Drs. Andang Subaharianto, M. Hum.

Dosen Pembimbing Anggota : Dra. A. Erna Rochiyati S., M. Hum.

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul “*Kerata Basa Bahasa Jawa di Desa Bendorejo Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar (Kajian Antropolinguistik)*” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Senin, 16 April 2012

tempat : Fakultas Sastra Universitas Jember.

Tim Penguji:

Ketua,

Drs. Andang Subahianto, M. Hum  
NIP 196504171990021001

Anggota I,

Anggota II,

Dra. A. Erna Rochiyati S., M. Hum  
NIP 196011071988022001

Prof. Dr. Bambang Wibisono, M. Pd.  
NIP 196004091985031003

Mengesahkan

Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember,

Drs. Syamsul Anam, M. A.  
NIP 195909181988021001

## RINGKASAN

***Kerata Basa* Bahasa Jawa di Desa Bendorejo Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar (Kajian Antropolinguistik)**; Bismiftita Fudria Kunmartika, 080110201076; 2012; 128 halaman; Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember.

*Kerata basa* [kirɔtɔbɔsɔ] berasal dari kata *kerata* yang berarti *negesi tembung manut pepiridaning wandane* [nəgəsitəmbU★manUtpəpiridanI★wandane] ‘memberi makna kata berdasarkan bunyi suku katanya’ dan *basa* ‘bahasa’. *Kerata basa* dapat dikatakan sebagai ciri orang Jawa yang memiliki tradisi *othak-athik mathuk* (disingkat OAM). *Kerata basa* dalam istilah folklore Jawa lebih dikenal dengan etimologi rakyat yaitu cara penjelasan kata yang unik, bahkan kadang-kadang dianggap kurang pas dan kurang relevan. *Kerata basa* bahasa Jawa merupakan keunikan pola pikir orang Jawa yang masing-masing *kerata basa* mengandung makna berdasarkan sifatnya (anomali atau naturalis dan analogi atau konvensional). Oleh sebab itu, diperlukan penelitian mendalam tentang *kerata basa* bahasa Jawa ditinjau dari antropologi linguistik, sehingga tujuan penelitian untuk mendeskripsikan: (1) bentuk dan makna kata-kata *kerata basa* bahasa Jawa yang bersifat anomali atau naturalis; dan (2) bentuk dan makna kata-kata *kerata basa* bahasa Jawa yang bersifat analogi atau konvensional. Kajian antropolinguistik dimaksudkan pada pembahasan mengenai asal-usul *kerata basa* dalam kaitannya dengan faktor-faktor antropologis yaitu latar belakang sosial dan budaya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap yaitu tahap penyediaan data, tahap analisis data dan tahap penyajian data.



Tahap penyediaan data dilakukan dengan metode observasi yang digunakan untuk pengamatan secara langsung ke tempat penelitian (Desa Bendorejo Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar) dan metode cakap untuk menyediakan data yang dilakukan dengan cara percakapan secara langsung dengan informan (wawancara). Tahap analisis data menggunakan metode deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan jawaban dari masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu tentang makna dalam kajian antropolinguistik pada kata-kata *kerata basa* bahasa Jawa di Desa Bendorejo Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar yang bersifat anomali atau naturalis dan analogi atau konvensional; dan metode padan referensial digunakan dalam pembentukan satuan lingual yaitu kata *kerata basa* bahasa Jawa berdasarkan pola suku katanya. Tahap penyajian data dilakukan dengan metode formal dan informal.

Dari hasil pembahasan pada bab 4. 1 yang dipaparkan bahwa kata *kerata basa* bahasa Jawa yang bersifat anomali atau naturalis dapat dibagi menjadi tiga yaitu (1) berdasarkan bentuk benda, misalnya *sirah (isine rah)* terdiri atas dua suku kata yaitu *si* dan *rah*; (2) berdasarkan tingkah laku benda, misalnya *sepur (asepe metu dhuwur)* terdiri atas dua suku kata yaitu *se* dan *pur*; dan (3) berdasarkan akibat tingkah laku benda, misalnya *kerikil (keri ing sikil)* terdiri atas tiga suku kata yaitu *ke*, *ri*, dan *kil*. Selanjutnya, dari hasil pembahasan pada bab 4. 2 yang dipaparkan bahwa kata *kerata basa* bahasa Jawa yang bersifat analogi atau konvensional dapat dibagi menjadi empat, yaitu (1) berdasarkan pertalian keluarga Jawa, misalnya *simah (isine omah)* terdiri atas dua suku kata yaitu *si* dan *mah*; (2) sistem perkawinan Jawa, misalnya *suruh (kesusu weruh)* terdiri atas dua suku kata yaitu *su* dan *ruh*; (3) etika Jawa, misalnya *wanita (wani ditata)* terdiri atas tiga suku kata yaitu *wa*, *ni*, dan *ta*; dan (4) sistem kerukunan masyarakat Jawa, misalnya *tandur (nata karo mundur)* terdiri atas dua suku kata yaitu *tan* dan *dur*.

## PRAKATA

Puji syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Kerata Basa Bahasa Jawa di Desa Bendorejo Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar (Kajian Antropolinguistik)*”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Agus Sariono, M. Hum., selaku Ketua Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra Universitas Jember, yang selalu memberi semangat dan dukungan yang tak pernah putus dalam penulisan skripsi ini;
2. Drs. Andang Subaharianto, M. Hum., selaku Dosen Pembimbing I dan Dra. A. Erna Rochiyati S., M. Hum., selaku Dosen Pembimbing II yang telah menjadi ayah dan ibu penulis serta yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
3. Prof. Dr. Bambang Wibisono, M. Pd., selaku Penguji III ujian skripsi penulis yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam penulisan skripsi ini;
4. Agustina Dewi Setiari, S. S., M. Hum., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah membimbing selama penulis menjadi mahasiswa;
5. dosen dan karyawan Fakultas Sastra Universitas Jember yang senantiasa menjadi orang tua sekaligus teman diskusi selama penulis menjadi mahasiswa;
6. Keluarga Besar Blitar, Kediri dan Kudus yang senantiasa memberikan doa dan semangatnya;

7. adikku tercinta Brainawan Adharru Agba yang selalu memberikan dorongan dan doanya demi terselesaikannya skripsi ini;
8. Mas Arian Darpito yang telah sabar dan tidak pernah bosan memberikan semangat, meluangkan waktu, pikiran, perhatian, dan doanya;
9. Bapak Agus Saryono, Ibu Sri Arias Sulistyarti, Mbak Nia Riasti, dan Adik Savira Riasti yang selalu memberikan doa dan semangat;
10. para informan selaku nara sumber yang telah meluangkan waktu dan pikiran demi terselesainya skripsi ini;
11. rekan kerja sekaligus sahabatku di Jember: Suci Via, Rizal Dhofir, Achmad Faizal, Yulidasari, dan Ainur Rosyid yang selalu memberi semangat, meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian selama penulis menjadi mahasiswa;
12. saudaraku Yovi Dwi, Ina Soraya, Fajar Aji dan Sulton Fatana yang senantiasa memberikan dorongan;
13. *Sasind* 08 beserta teman-teman Jurusan Sastra Inggris dan Sejarah Angkatan 2008 yang telah membantu dalam menjalani masa perkuliahan selama penulis menjadi mahasiswa; juga teman-teman KKT SK-JB (Kuliah Kerja Terpadu Sukowono Jelbuk) *Bersatu* yang telah memberi dorongan;
14. teman-teman *Muslimah 94* (Tami, Putri, Lely, Dewi, Mila, Anti, Titin, Andin, Era, Rara), *Pendopo 21* (Kak Marlina, Nelfa, Cory, Anche, Veve, Icha, Gamel), *Java 33* (Mbak Ines, Mbak Nuly, Anis, Tina, Dian, Eka), dan *Brantas 25* (Fahmy, Rangga, Deni, Raves) yang selalu memberi semangat;
15. Keluarga Besar *Fidhnet* (Bang Faris, Bang Hilman, sekeluarga) yang telah memberikan penulis sebuah keluarga baru di Jember;
16. semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, April 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PEMBIMBING</b> .....	v
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vi
<b>RINGKASAN</b> .....	vii
<b>PRAKATA</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR DIAGRAM</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1. 1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1. 2 Ruang Lingkup dan Rumusan Masalah</b> .....	6
<b>1. 3 Tujuan Penelitian</b> .....	7
<b>1. 4 Manfaat Penelitian</b> .....	7
1. 4. 1 Manfaat Teoretis .....	8
1. 4. 2 Manfaat Praktis .....	8
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI</b> .....	9
<b>2. 1 Tinjauan Pustaka</b> .....	9
<b>2. 2 Landasan Teori</b> .....	10
2. 2. 1 Bahasa dan Fungsi Bahasa .....	10

2. 2. 2 Hubungan Bahasa dan Kebudayaan .....	12
2. 2. 3 Kata .....	13
2. 2. 4 Suku Kata .....	17
2. 2. 5 Pengertian Antropolinguistik .....	19
2. 2. 6 Orang Jawa dan Kebudayaan Jawa .....	20
2. 2. 7 Pengertian Makna .....	25
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN</b> .....	<b>32</b>
<b>3. 1 Metode dan Teknik Penyediaan Data</b> .....	<b>33</b>
<b>3. 2 Metode dan Teknik Analisis Data</b> .....	<b>34</b>
<b>3. 3 Metode Penyajian Hasil Analisis Data</b> .....	<b>38</b>
<b>3. 4 Data dan Sumber Data</b> .....	<b>38</b>
3. 4. 1 Data .....	38
3. 4. 2 Sumber Data .....	39
<b>3. 5 Populasi dan Sampel</b> .....	<b>40</b>
3. 5. 1 Populasi.....	40
3. 5. 2 Sampel .....	40
<b>3. 6 Lokasi Penelitian dan Informan</b> .....	<b>41</b>
3. 6. 1 Lokasi Penelitian .....	41
3. 6. 2 Informan .....	41
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>43</b>
<b>4. 1 Bentuk dan Makna Kata-Kata <i>Kerata Basa</i> Bahasa Jawa yang Bersifat Anomali atau Naturalis</b> .....	<b>44</b>
4. 1. 1 <i>Kerata Basa</i> Bahasa Jawa Bersifat Anomali atau Naturalis Berdasarkan Bentuk Benda.....	44
4. 1. 2 <i>Kerata Basa</i> Bahasa Jawa Bersifat Anomali atau Naturalis Berdasarkan Tingkah Laku Benda.....	51

4. 1. 3 <i>Kerata Basa</i> Bahasa Jawa Bersifat Anomali atau Naturalis Berdasarkan Akibat Tingkah Laku Benda .....	58
<b>4. 2 Bentuk dan Makna Kata-Kata <i>Kerata Basa</i> Bahasa Jawa yang Bersifat Analogi atau Konvensional .....</b>	<b>70</b>
4. 2. 1 <i>Kerata Basa</i> Bahasa Jawa Bersifat Analogi atau Konvensional Berdasarkan Pertalian Keluarga Jawa .....	71
4. 2. 2 <i>Kerata Basa</i> Bahasa Jawa Bersifat Analogi atau Konvensional Berdasarkan Sistem Perkawinan Jawa .....	84
4. 2. 3 <i>Kerata Basa</i> Bahasa Jawa Bersifat Analogi atau Konvensional Berdasarkan Etika Jawa .....	93
4. 2. 4 <i>Kerata Basa</i> Bahasa Jawa Bersifat Analogi atau Konvensional Berdasarkan Sistem Kerukunan Masyarakat Jawa .....	106
<b>BAB 5. PENUTUP.....</b>	<b>120</b>
<b>5. 1 Kesimpulan .....</b>	<b>120</b>
<b>5. 2 Saran .....</b>	<b>124</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>125</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>129</b>

## DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
4. 1 Pohon cabang suku kata <i>kuping</i> .....	44
4. 2 Pohon cabang suku kata <i>kupluk</i> .....	46
4. 3 Pohon cabang suku kata <i>ruji</i> .....	47
4. 4 Pohon cabang suku kata <i>tuwa</i> .....	48
4. 5 Pohon cabang suku kata <i>sirah</i> .....	50
4. 6 Pohon cabang suku kata <i>sepur</i> .....	51
4. 7 Pohon cabang suku kata <i>kathok</i> .....	53
4. 8 Pohon cabang suku kata <i>kodhok</i> .....	54
4. 9 Pohon cabang suku kata <i>sekuter</i> .....	55
4. 10 Pohon cabang suku kata <i>bocah</i> .....	57
4. 11 Pohon cabang suku kata <i>setir</i> .....	58
4. 12 Pohon cabang suku kata <i>garbu</i> .....	60
4. 13 Pohon cabang suku kata <i>kerikil</i> .....	61
4. 14 Pohon cabang suku kata <i>dubang</i> .....	63
4. 15 Pohon cabang suku kata <i>sega</i> .....	64
4. 16 Pohon cabang suku kata <i>ludruk</i> .....	65
4. 17 Pohon cabang suku kata <i>dongeng</i> .....	67
4. 18 Pohon cabang suku kata <i>gelas</i> .....	68
4. 19 Pohon cabang suku kata <i>kursi</i> .....	69
4. 20 Pohon cabang suku kata <i>anak</i> .....	71
4. 21 Pohon cabang suku kata <i>bapak</i> .....	73
4. 22 Pohon cabang suku kata <i>garwa</i> .....	75

4. 23 Pohon cabang suku kata <i>sepuh</i> .....	77
4. 24 Pohon cabang suku kata <i> mantu</i> .....	79
4. 25 Pohon cabang suku kata <i> maratuwa</i> .....	81
4. 26 Pohon cabang suku kata <i> simah</i> .....	82
4. 27 Pohon cabang suku kata <i> suruh</i> .....	84
4. 28 Pohon cabang suku kata <i> tebu</i> .....	86
4. 29 Pohon cabang suku kata <i> cengkir</i> .....	88
4. 30 Pohon cabang suku kata <i> sindur</i> .....	90
4. 31 Pohon cabang suku kata <i> andhong</i> .....	91
4. 32 Pohon cabang suku kata <i> ndelalah</i> .....	93
4. 33 Pohon cabang suku kata <i> cangkem</i> .....	94
4. 34 Pohon cabang suku kata <i> saru</i> .....	96
4. 35 Pohon cabang suku kata <i> buta</i> .....	97
4. 36 Pohon cabang suku kata <i> guru</i> .....	98
4. 37 Pohon cabang suku kata <i> prawan</i> .....	100
4. 38 Pohon cabang suku kata <i> wanita</i> .....	101
4. 39 Pohon cabang suku kata <i> kutang</i> .....	103
4. 40 Pohon cabang suku kata <i> suwal</i> .....	104
4. 41 Pohon cabang suku kata <i> maling</i> .....	105
4. 42 Pohon cabang suku kata <i> tandur</i> .....	106
4. 43 Pohon cabang suku kata <i> sopir</i> .....	108
4. 44 Pohon cabang suku kata <i> batur</i> .....	109
4. 45 Pohon cabang suku kata <i> wedang</i> .....	110
4. 46 Pohon cabang suku kata <i> wedhus</i> .....	112
4. 47 Pohon cabang suku kata <i> kaji</i> .....	113
4. 48 Pohon cabang suku kata <i> piring</i> .....	115
4. 49 Pohon cabang suku kata <i> gethuk</i> .....	117
4. 50 Pohon cabang suku kata <i> gedhang</i> .....	118



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2. 1 Teori suku kata .....	18
2. 2 Contoh 1-3 teori suku kata .....	19
2. 4 Segitiga Ogden & Richards .....	26
3. 1 Pohon cabang suku kata <i>suruh</i> .....	36
3. 2 Pohon cabang suku kata <i>anak</i> .....	37
4. 1 Wujud <i>kuping</i> .....	45
4. 2 Wujud <i>kupluk</i> .....	46
4. 3 Wujud <i>ruji</i> .....	48
4. 4 Wujud <i>tuwa</i> dan <i>untune wis rowa</i> .....	49
4. 5 Wujud <i>sirah</i> .....	50
4. 6 Wujud <i>sepur</i> dan <i>asepe metu dhuwur</i> .....	52
4. 7 Wujud <i>kathok</i> .....	53
4. 8 Wujud <i>kodhok</i> .....	55
4. 9 Wujud <i>sekuter</i> dan <i>sambi sendheku mlayu banter</i> .....	56
4. 10 Wujud <i>bocah makan</i> .....	57
4. 11 Wujud <i>setir</i> .....	59
4. 12 Wujud <i>garbu</i> .....	60
4. 13 Wujud <i>kerikil</i> .....	62
4. 14 Wujud <i>sega</i> .....	64
4. 15 Pementasan <i>ludruk</i> .....	66
4. 16 Wujud <i>gelas</i> .....	68
4. 17 Wujud <i>kursi</i> .....	70

4. 18 Wujud <i>anak</i> .....	72
4. 19 Wujud <i>bapak Jawa</i> .....	73
4. 20 Wujud <i>sepuh</i> .....	77
4. 21 Wujud <i>simah</i> .....	83
4. 22 Wujud <i>suruh</i> .....	85
4. 23 Wujud <i>tebu wulung</i> .....	87
4. 24 Wujud <i>cengkir</i> .....	89
4. 25 Wujud <i>sindur</i> .....	90
4. 26 Wujud <i>andhong</i> .....	92
4. 27 Wujud <i>cangkem</i> .....	95
4. 28 Wujud <i>guru</i> .....	99
4. 29 Wujud <i>wanita Jawa</i> .....	102
4. 30 Wujud <i>suwal</i> .....	104
4. 31 Wujud <i>tandur</i> .....	107
4. 32 Wujud <i>sopir</i> .....	108
4. 33 Wujud <i>wedang</i> .....	111
4. 34 Wujud <i>wedhus</i> .....	112
4. 35 Pemberangkatan <i>kaji</i> .....	114
4. 36 Wujud <i>piring</i> .....	116
4. 37 Wujud <i>gedhang</i> .....	119